



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO NOMOR 40-42 JAKARTA 12190 TROMOL POS 124
TELEPON (021) 5250208, 5251609, 5262880 FAKSIMILE (021) 5732064; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL informasi@pajak.go.id, pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S- 150 /PJ.03/2017

1 Maret 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : Satu Set

Hal : Penegasan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)
Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) terkait
Penyampaian Surat Pernyataan Harta (SPH) untuk
Pengampunan Pajak

Yth. Para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak
di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2016 bagi Wajib Pajak yang telah menyampaikan SPH untuk pengampunan pajak dan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan) di tahun 2016, berikut disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak mengatur antara lain:
 - a. Pasal 6 ayat (4), nilai harta tambahan yang belum atau belum seluruhnya dilaporkan dalam SPT PPh Terakhir ditentukan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai nominal untuk harta berupa kas atau nilai wajar untuk harta selain kas pada akhir Tahun Pajak Terakhir;
 - b. Penjelasan Pasal 6 ayat (4), nilai wajar harta tambahan dimaksud dicatat sebagai harga perolehan harta yang dilaporkan paling lambat pada Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Tahun Pajak 2017;
2. Pasal 2 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.08/2016 tentang Tata Cara Pengalihan Harta Wajib Pajak ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Penempatan pada Instrumen Investasi di Pasar Keuangan dalam rangka Pengampunan Pajak sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.08/2016 mengatur bahwa tambahan harta dan utang yang membentuk nilai harta bersih yang dilaporkan dalam Surat Pernyataan dan telah diterbitkan Surat Keterangan diperlakukan sebagai perolehan harta baru dan perolehan utang baru Wajib Pajak sesuai tanggal Surat Keterangan;
3. berdasarkan ketentuan tersebut di atas, pelaporan SPT Tahunan PPh bagi Wajib Pajak yang memperoleh Surat Keterangan secara umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. tambahan harta dan utang yang membentuk nilai harta bersih yang dilaporkan dalam Surat Pernyataan dan telah diterbitkan Surat Keterangan diperlakukan sebagai perolehan harta baru dan perolehan utang baru Wajib Pajak sesuai tanggal Surat Keterangan;
 - b. dalam hal Wajib Pajak wajib menyelenggarakan pembukuan:
 - 1) nilai harta bersih dimaksud dicatat sebagai tambahan atas saldo laba ditahan dalam neraca; dan
 - 2) aktiva berwujud dan/atau aktiva tidak berwujud tidak dapat disusutkan dan/atau diamortisasikan untuk tujuan perpajakan;
4. pelaporan harta dan utang dalam SPT Tahunan PPh bagi Wajib Pajak orang pribadi yang memperoleh Surat Keterangan adalah sebagai berikut:
 - a. seluruh harta dan utang dalam SPH serta harta dan utang yang diperoleh pada tahun 2016, dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi;



- b. harta pada lampiran A1 SPH dilaporkan pada tabel "Harta pada Akhir Tahun" sebagai berikut:
 - 1) tahun perolehan diisi dengan tahun perolehan yang sebenarnya;
 - 2) ketentuan harga perolehan adalah sebagai berikut:
 - a) harta berupa kas atau setara kas diisi dengan nilai nominal pada akhir Tahun Pajak;
 - b) harta selain kas diisi dengan harga perolehan harta pada saat harta dimaksud diperoleh;
 - c. utang pada lampiran A2 SPH dilaporkan pada tabel "Kewajiban/Utang pada Akhir Tahun" sebagai berikut:
 - 1) tahun peminjaman diisi dengan tahun peminjaman yang sebenarnya;
 - 2) jumlah diisi dengan sisa utang pada akhir Tahun Pajak yang bersangkutan yang masih harus dilunasi (termasuk utang bunga);
 - d. harta pada lampiran B1, C1, dan D1 SPH dilaporkan pada tabel "Harta pada Akhir Tahun" sebagai berikut:
 - 1) terhadap harta pada lampiran C1 SPH yang dilakukan pengalihan ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), pada SPT diisi dengan harta yang diperoleh setelah pengalihan tersebut yang diperkenankan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 2) tahun perolehan diisi dengan tahun Surat Keterangan diterbitkan;
 - 3) ketentuan harga perolehan adalah sebagai berikut:
 - a) harta berupa kas atau setara kas diisi dengan nilai nominal pada akhir Tahun Pajak. Dalam hal harta berupa kas atau setara kas dimaksud dalam bentuk mata uang selain Rupiah, nilai nominal dihitung dengan kurs pada akhir Tahun Pajak;
 - b) harta selain kas diisi dengan nilai wajar harta dalam mata uang rupiah sesuai lampiran B1, C1, dan D1 SPH;
 - e. utang pada lampiran B2, C2, dan D2 SPH dilaporkan pada tabel "Kewajiban/Utang pada Akhir Tahun" sebagai berikut:
 - 1) tahun peminjaman diisi dengan tahun Surat Keterangan diterbitkan;
 - 2) jumlah diisi dengan sisa utang pada akhir Tahun Pajak yang bersangkutan yang masih harus dilunasi (termasuk utang bunga);
 - f. ringkasan penerapan huruf a s.d. huruf e adalah sebagaimana matriks terlampir;
 - g. keterangan seperti lokasi harta dan nomor dokumen pada SPH dicantumkan dalam kolom Nama Harta atau kolom Keterangan pada tabel "Harta pada Akhir Tahun";
5. pelaporan penghasilan dari harta dalam SPT Tahunan PPh bagi Wajib Pajak orang pribadi yang memperoleh Surat Keterangan adalah sebagai berikut:
- a. penghasilan dari harta yang berada di dalam negeri dilaporkan dan dikenai PPh sesuai dengan jenis penghasilannya. Misal: penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai PPh yang bersifat final dan dilaporkan pada tabel "Penghasilan yang Dikenai Pajak Final dan/atau Bersifat Final", penghasilan dari royalti hak cipta dikenai PPh dengan tarif umum dan dilaporkan pada tabel "Penghasilan Neto Dalam Negeri Lainnya";
 - b. dalam hal penghasilan dari harta yang berada di dalam negeri yang dilaporkan pada tabel "Penghasilan Neto Dalam Negeri Lainnya" dilakukan pemotongan atau pemungutan PPh oleh pihak lain, pemotongan atau pemungutan PPh tersebut diperhitungkan sebagai kredit pajak dan dilaporkan pada tabel "Daftar Pemotongan/Pemungutan PPh oleh Pihak Lain, PPh yang Dibayar/Dipotong di Luar Negeri dan PPh yang Ditanggung Pemerintah";
 - c. penghasilan dari harta yang berada di luar negeri dilaporkan pada kolom Penghasilan Neto Luar Negeri pada "Formulir Induk SPT" berdasarkan lampiran tersendiri yang dibuat Wajib Pajak. Dalam hal penghasilan tersebut telah dibayar atau telah dilakukan pemotongan pajak di luar negeri, lampiran tersendiri dimaksud sekaligus sebagai permohonan kredit pajak luar negeri;
 - d. lampiran tersendiri sebagaimana dimaksud huruf c, paling sedikit memuat informasi:
 - 1) nama dan alamat sumber/pemberi penghasilan di luar negeri;
 - 2) jenis penghasilan, misal: dividen, bunga, royalti, penghasilan dari harta tak gerak, dan lainnya;
 - 3) penghasilan ...

- 3) penghasilan neto dalam rupiah;
 - 4) pajak yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri;
 - 5) penghitungan kredit pajak luar negeri (PPH Pasal 24) dan lampiran bukti pendukung yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.03/2002;
 - e. jumlah kredit pajak luar negeri yang dapat diperhitungkan dalam lampiran tersendiri sebagaimana dimaksud huruf c dilaporkan pada tabel "Daftar Pemotongan/ Pemungutan PPh oleh Pihak Lain, PPh yang Dibayar/Dipotong di Luar Negeri dan PPh yang Ditanggung Pemerintah";
6. contoh pelaporan harta dan utang sebagaimana dimaksud angka 4 dan pelaporan penghasilan dari harta sebagaimana dimaksud angka 5 adalah sebagaimana terlampir.

Mengingat hal-hal tersebut diatas, diharapkan seluruh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak menginstruksikan para Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berada di wilayahnya masing-masing untuk menghimbau para Wajib Pajak agar mematuhi ketentuan-ketentuan dimaksud dan seluruh Kepala KPP melakukan pengawasan atas pelaksanaan ketentuan tersebut.

Demikian disampaikan.

a.n. Direktur Jenderal Pajak
Direktur,



Yuniwansyah
NIP. 19670622 199311 1 001

Tembusan:
Direktur Jenderal Pajak

Matriks Ringkasan Pelaporan Tambahan Harta SPH
 pada SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

No.	SPH	Jenis	Tahun Perolehan/ Tahun Pinjaman	Harga Perolehan/ Jumlah Pinjaman
1.	Harta pada Lampiran A1	Kas/Setara Kas	Tahun Perolehan Sebenarnya	Nilai Nominal Akhir Tahun Pajak
		Selain Kas/Setara Kas	Tahun Perolehan Sebenarnya	Harga Perolehan
2.	Utang Pada Lampiran A2	Utang	Tahun Pinjaman Sebenarnya	Sisa Utang pada Akhir Tahun Pajak yang Masih Harus Dilunasi
3.	Harta pada Lampiran B1, C1, dan D1	Kas/Setara Kas	Tahun Surat Keterangan Diterbitkan	Nilai Nominal Akhir Tahun Pajak
				Dalam hal mata uang selain Rupiah, ditranslasi dengan menggunakan kurs Akhir Tahun Pajak
		Selain Kas/Setara Kas	Tahun Surat Keterangan Diterbitkan	Nilai Wajar pada SPH
		harta pada lampiran C1 SPH yang dilakukan pengalihan ke dalam wilayah NKRI diisi dengan harta yang diperoleh setelah pengalihan		
4.	Harta pada Lampiran B2, C2, dan D2	Utang	Tahun Surat Keterangan Diterbitkan	Sisa Utang pada Akhir Tahun Pajak yang Masih Harus Dilunasi

R

Lampiran Surat Direktur Peraturan Perpajakan II
 Nomor : S- 150 /PJ.03/2017
 Tanggal : 1 Maret 2017

Contoh Pelaporan Harta dan Utang serta Pelaporan Penghasilan dari Harta dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

1. Pelaporan Harta dan Utang
 a. Surat Penyataan Harta

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK
 NAMA WP: IZZAN FIKRI
 NPWP : 99.876.123.4-099.000

A. HARTA YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

A.1. NILAI HARTA YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	NILAI YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR (RUPIAH)	INFORMASI KEPEMILIKAN HARTA								
					LOKASI HARTA		ATAS NAMA	NPWP	JENIS DOKUMEN	NOMOR DOKUMEN	JUMLAH/ Kuantitas	SATUAN	KETERANGAN
					NEGARA	ALAMAT							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	061	RUMAH TINGGAL	1995	75.000.000	IDN	JALAN GARUDA IX NO.99, JAKARTA SELATAN	IZZAN FIKRI	998761234099000	SERTIFIKAT HAK MILIK	JKT-95-V615TY	1	UNIT	
2	062	RUKO	2015	1.500.000.000	IDN	JALAN TERATAI RAYA, BLOK AZ4 NO.20, TANGERANG	IZZAN FIKRI	998761234099000	AKTA JUAL BELI	2015-5451-DHF	1	UNIT	
3	043	MOBIL MERK A	2013	130.000.000	IDN	JALAN GARUDA IX NO.99, JAKARTA SELATAN	IZZAN FIKRI	998761234099000	BPKB	JKT-13-GDS46	1	UNIT	
5	014	TABUNGAN	2015	20.000.000	IDN	BANK BANGSA CABANG JAKARTA SELATAN, JALAN GUNUNG SLAMET NO.154, JAKARTA	IZZAN FIKRI	998761234099000	BUKU TABUNGAN	15-46514-150-2	1	UNIT	

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK
 NAMA WP: IZZAN FIKRI
 NPWP : 99.876.123.4-099.000

A. HARTA YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

A.2. NILAI UTANG YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE UTANG	JENIS UTANG	TAHUN PEMINJAMAN	NILAI YANG DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR (RUPIAH)	INFORMASI UTANG							
					LOKASI PEMBERI UTANG		NAMA PEMBERI UTANG	NPWP	DOKUMEN PENDUKUNG	TERKAIT PEROLEHAN HARTA	BENTUK AGUNAN YANG DIBERIKAN	KETERANGAN
					NEGARA	ALAMAT						
(1)	(15)	(16)	(17)	(18A)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	101	HUTANG BANK/LEMBAGA KEUANGAN DUKAN BANK (KPB, LEASING KENDARAAN BERMOTOR, DAN SEJENISNYA)	2015	1.350.000.000	IDN	JALAN GUNUNG SLAMET NO.154, JAKARTA SELATAN	BANK BANGSA CABANG JAKARTA SELATAN	255552652099000	SURAT PERJANJIAN UTANG	RUKO A1 NO 2	SERTIFIKAT RUKO	

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK
 NAMA WP: IZZAN FIKRI
 NPWP : 99.876.123.4-099.000

B. HARTA BERSIH YANG BERADA DI DALAM NEGERI YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

B.1. NILAI HARTA TAMBAHAN YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	NILAI NOMINAL/ NILAI WAJAR (RUPIAH)	INFORMASI KEPEMLIKAN HARTA								
					LOKASI HARTA		ATAS NAMA	NPWP	JENIS DOKUMEN	NOMOR DOKUMEN	JUMLAH/ KUANTITAS	SATUAN	KETERANGAN
					NEGARA	ALAMAT							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5.B)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	061	RUMAH TINGGAL	2010	475.000.000	IDN	KOMPLEKS BANDUNG PERMAI, BLOK SS NO.17, BANDUNG	MIRA NABILA	998761234099000	SERTIFIKAT HAK MILIK	BDG-10-CBDH7	1	UNIT	
2	062	RUKO	2013	950.000.000	IDN	SENTRA BEKASI HIJAU, BLOK A1 NO.33, BEKASI	MIRA NABILA	997861234099000	SERTIFIKAT HGB	BKS-13-AA1425	1	UNIT	
3	063	LAHAN PERTANIAN	2010	500.000.000	IDN	DESA SUKAMAKMUR RT.02 RW.014, GARUT	IZZAN FIKRI	997861234099000	SERTIFIKAT HAK MILIK	GRT-10-115DG2	1	UNIT	
4	043	MOBIL MERK A	2014	250.000.000	IDN	JALAN GARUDA IX NO.99, JAKARTA SELATAN	RAYHAN RAYYAN	997861234099000	BPKB	JKT-14-155VFE	1	UNIT	
5	012	TABUNGAN	2015	125.000.000	IDN	BANK BERDIKARI CABANG JAKARTA PUSAT 3, JALAN LADA HITAM NO.2, JAKARTA PUSAT	IZZAN FIKRI	997861234099000	BUKU TABUNGAN	52.00054544.0	1	UNIT	
6	014	DEPOSITO	2013	750.000.000	IDN	BANK BERDIKARI CABANG JAKARTA PUSAT 3, JALAN LADA HITAM NO.2, JAKARTA PUSAT	IZZAN FIKRI	997861234099000	SERTIFIKAT DEPOSITO	52.00022532.9	1	UNIT	

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK
 NAMA WP: IZZAN FIKRI
 NPWP : 99.876.123.4-099.000

B. HARTA BERSIH YANG BERADA DI DALAM NEGERI YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

B.2. NILAI UTANG TERKAIT HARTA YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE UTANG	JENIS UTANG	TAHUN PEMINJAMAN	NILAI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN SEBAGAI PENGURANG (Max 75% dari nilai nominal/ nilai wajar masing-masing perolehan harta untuk WP Badan atau Max 50% dari nilai nominal/ nilai wajar masing-masing perolehan harta untuk WP Orang Pribadi)	INFORMASI UTANG								
					LOKASI PEMBERI UTANG		NAMA PEMBERI UTANG	NPWP	DOKUMEN PENDUKUNG	TERKAIT PEROLEHAN HARTA	BENTUK AGUNAN YANG DIBERIKAN	KETERANGAN	
					NEGARA	ALAMAT							
(1)	(15)	(16)	(17)	(5.C)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1	101	HUTANG BANK/LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (KPR, LEASING KENDARAAN BERMOTOR, DAN SEJENISNYA)	2013	75.000.000	IDN	JALAN BATU LIGIN NO.44, JAKARTA TIMUR	MAX FINANCE	180252520099000	SURAT PERJANJIAN UTANG	MOBIL B1 NO 4	BPKB		

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK

NAMA WP: IZZAN FIKRI

NPWP : 99.876.123.4-099.000

C. HARTA BERSIH YANG BERADA DI LUAR NEGERI YANG DIALIHKAN KE DALAM NEGERI (REPATRIASI) YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

C.1. NILAI HARTA TAMBAHAN YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	NILAI NOMINAL/ NILAI WAJAR (RUPIAH)	INFORMASI KEPEMILIKAN HARTA								
					LOKASI HARTA		ATAS NAMA	NPWP	JENIS DOKUMEN	NOMOR DOKUMEN	JUMLAH/ KUANTITAS	SATUAN	KETERANGAN
					NEGARA	ALAMAT							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5.C)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	012	TABUNGAN	2015	450.000.000	SGP	SUN5 SINGAPORE BANK, 651 JALAN BESAR ROAD, SINGAPURA	IZZAN FIKRI	998761234099000	BUKU TABUNGAN	254.547825.0.4	1	UNIT	
2	014	DEPOSITO	2014	1.000.000.000	SGP	CBA BANK, 27 MARKET STREET, SINGAPURA	MIRA NABILA	998761234099000	SERTIFIKAT DEPOSITO	255.124820.4.5	1	UNIT	

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENGAMPUNAN PAJAK

NAMA WP: IZZAN FIKRI

NPWP : 99.876.123.4-099.000

D. HARTA BERSIH YANG BERADA DI LUAR NEGERI YANG TIDAK DIALIHKAN KE DALAM NEGERI (NON REPATRIASI) YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

D.1. NILAI HARTA TAMBAHAN YANG BELUM DILAPORKAN DALAM SPT PPh TERAKHIR

NO	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	NILAI NOMINAL/ NILAI WAJAR (RUPIAH)	INFORMASI KEPEMILIKAN HARTA								
					LOKASI HARTA		ATAS NAMA	NPWP	JENIS DOKUMEN	NOMOR DOKUMEN	JUMLAH/ KUANTITAS	SATUAN	KETERANGAN
					NEGARA	ALAMAT							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5.D)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	051	APARTEMEN	2012	2.250.000.000	XXX	11-05 SILVER ROAD, XXX	RAYHAN RAYYAN	998761234099000	SERTIFIKAT	M-1551-10-CNS	1	UNIT	
2	014	DEPOSITO	2014	1.000.000.000	YYY	CBA BANK, 27 MARKET STREET, YYY	MIRA NABILA	098761235991000	SERTIFIKAT DEPOSITO	255.124820.4.5	1	UNIT	

b. SPT Tahunan PPh
Halaman 1 dari 2

FORMULIR 1770 - IV KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	LAMPIRAN - IV SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN PAJAK <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>2</td><td>0</td><td>1</td><td>6</td></tr> </table>	2	0	1	6													
	2	0	1	6															
<ul style="list-style-type: none"> • HARTA PADA AKHIR TAHUN • KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN • DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA 	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>6</td> <td>s.d</td> <td>1</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td> </tr> <tr> <td colspan="4">BL TH</td> <td></td> <td colspan="4">BL TH</td> </tr> </table>	0	1	1	6	s.d	1	2	1	6	BL TH					BL TH			
0	1	1	6	s.d	1	2	1	6											
BL TH					BL TH														
		<input checked="" type="checkbox"/> PEMBUKUAN <input type="checkbox"/> PENCATATAN																	

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :	9 9	8 7 6	1 2 3	4	0 9 1	0 0 0
NAMA WAJIB PAJAK :	I Z Z A N F I K R I					

BAGIAN A : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	061	RUMAH TINGGAL, JALAN GARUDA IX NO.99, JAKARTA SELATAN	1995	75.000.000	SHM: JKT-95-V645TY
2	062	RUKO, JALAN TERATAI RAYA BLOK AZ4 NO.20, TANGERANG	2015	1.500.000.000	AJB: 2015-5451-DHF
3	043	MOBIL MEREKA	2013	130.000.000	BPKB: JKT-13-GD846
4	014	TABUNGAN BANK BANGSA CABANG JAKARTA SELATAN	2015	818.500.000	NO. REK: 15-46514-150-2
5	061	RUMAH TINGGAL, KOMPLEKS BANDUNG PERMAI, BLOK SS NO.17, BANDUNG	2016	475.000.000	SHM: BDG-10-CBDH7
6	062	RUKO, SENTRA BEKASI HIJAU, BLOK A1 NO.33, BEKASI	2016	950.000.000	HGB: BKS-13-AA1425
7	063	LAHAN PERTANIAN, DESA SUKAMAKMUR RT.02/RW.14, GARUT	2016	500.000.000	SHM: GRT-10-115DG2
8	043	MOBIL MEREKA	2016	250.000.000	BPKB: JKT-14-155VFE
9	012	TABUNGAN BANK BERDIKARI CABANG JAKARTA PUSAT 3	2016	131.250.000	NO. REK: 52.00054544.0
10 dst	014	DEPOSITO BANK BERDIKARI CABANG JAKARTA PUSAT 3	2016	787.500.000	NO. REK: 52.00022532.9
JUMLAH BAGIAN A			JBA	5.617.250.000	

Nilai Nominal pada akhir Tahun Pajak

Nilai Nominal pada akhir Tahun Pajak

BAGIAN B : KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	101	BANK BANGSA CABANG JAKARTA SELATAN	JALAN GUNUNG SLAMET NO.154, JAKARTA SELATAN	2015	1.200.000.000
2	101	MAX FINANCE JAKARTA	JALAN BATU LICIN NO.44, JAKARTA TIMUR	2016	25.000.000
3					0
4					0
5					0
6					0
7					0
8					0
9					0
10 dst					0
JUMLAH BAGIAN B				JBB	1.225.000.000

BAGIAN C : DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA ANGGOTA KELUARGA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MIRA NABILA	0504264602830002	ISTERI	IBU RUMAH TANGGA
2	RAYHAN RAYYAN	0504262006970001	ANAK	MAHASISWA
3				
4				
5				
dst				

fr

Halaman 1 dari 2

FORMULIR 1770 - IV KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	LAMPIRAN - IV SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN PAJAK <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><td>2</td><td>0</td><td>1</td><td>6</td></tr> </table>	2	0	1	6													
	2	0	1	6															
<ul style="list-style-type: none"> • HARTA PADA AKHIR TAHUN • KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN • DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA 	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>0</td><td>1</td><td>1</td><td>6</td> <td>s.d</td> <td>1</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td> </tr> <tr> <td>BL</td><td>TH</td><td>BL</td><td>TH</td><td></td><td>BL</td><td>TH</td><td>BL</td><td>TH</td> </tr> </table>	0	1	1	6	s.d	1	2	1	6	BL	TH	BL	TH		BL	TH	BL	TH
0	1	1	6	s.d	1	2	1	6											
BL	TH	BL	TH		BL	TH	BL	TH											

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • SERI TANDA " X " DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP	:	9	9	8	7	6	1	2	3	4	0	9	1	0	0	0
NAMA WAJIB PAJAK	:	I	Z	Z	A	N	F	I	K	R	I					

BAGIAN A : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		JUMLAH HALAMAN SEBELUMNYA		5.617.250.000	
2	014	DEPOSITO BANK NEGERI 1945, CABANG UTAMA JAKARTA PUSAT	2016	1.442.000.000	NO. REK: 15.0055250.5
3	061	APARTEMEN, 11-05 SILVER ROAD, XXX	2016	2.250.000.000	SERTIFIKAT: M-1551-10-CNS
4	014	DEPOSITO, CBA BANK, 27 MARKET STREET, YYY	2016	987.500.000	NO. REK: 255.124820.4.5
5	011	KAS	2016	145.000.000	
6	051	LOGAM MULIA 300 GRAM	2016	150.000.000	
7				0	
8				0	
9				0	
10 dst				0	
JUMLAH BAGIAN A			JBA	10.591.750.000	

Harta setelah pengalihan ke dalam negeri. Nilai Nominal pada akhir Tahun Pajak

Nilai Nominal pada akhir Tahun Pajak

f

2. Pelaporan Penghasilan dari Harta
Misalkan pada Tahun Pajak 2016, harta yang dimiliki Tn. Izzan Fikri menghasilkan penghasilan sebagai berikut:

a. Harta di dalam negeri:

- 1) Total penghasilan bunga tabungan dan deposito sebesar Rp150.000.000,00 dan telah dipotong PPh Final sebesar Rp30.000.000,00;
- 2) Penghasilan sewa rumah di Bandung sebesar Rp30.000.000,00 dan PPh Final-nya sebesar Rp3.000.000,00;

b. Harta di luar negeri:

- 1) Penghasilan bunga deposito dari bank di negara YYY sebesar Rp95.000.000,00 dan telah dipotong PPh sebesar Rp33.250.000,00 (35%);
- 2) Penghasilan sewa apartemen di negara XXX sebesar Rp150.000.000,00 dengan PPh sebesar Rp15.000.000,00 (10%), berdasarkan P3B, atas kedua penghasilan tersebut Indonesia memiliki hak pemajakan.

LAMPIRAN - III

1770 - III SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK **2016**

0116 1216
BL TH BL TH
 PEMBUKUAN PENCATATAN

PERHATIAN : • SEBELUM MEMASUKI BAGIAN A PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TIRTA HITAM • DARI TAHA "X" DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG BERJALAN

NPWP : 99 876 123 4 091 000

NAMA WAJIB PAJAK : IZZAN FIKRI

BAGIAN A : PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/PENGHASILAN BRUTO	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERTAHIL NEGARA	150.000.000	30.000.000
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI	0	0
3.	PEJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK	0	0
4.	HADIAH LINDIAN	0	0
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSILN YANG DIBAYAR SEKALIGUS	0	0
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN A/PBN / A/PBD	0	0
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	0	0
8.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUNAN GUNA SERAH	0	0
9.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	30.000.000	3.000.000
10.	USAHA JASA KONSTRUKSI	0	0
11.	PENYALUR/DEALER/AGEN PRODUK BBM	0	0
12.	BUNGA SIMPANAN YANG DIBAYARKAN OLEH KOPERASI KEPADA ANGGOTA KOPERASI	0	0
13.	PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF		
14.	DIVIDEN	0	0
15.	PENGHASILAN ISTISNA DARI SATU PEMBERI KERJA	0	0
16.	PENGHASILAN LAIN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL	0	0
17.	JUMLAH (1 s.d. 16)		33.000.000

PENGHASILAN NETO DAN PAJAK ATAS PENGHASILAN YANG DIBAYAR/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI

NO	NAMA DAN ALAMAT SUMBER/PEMBERI PENGHASILAN DI LUAR NEGERI	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO (Rp)	PAJAK YANG DIBAYAR/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI (Rp)	PPh PASAL 24*) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	CBA BANK, 27 MARKET STREET, YYY	BUNGA DEPOSITO	95.000.000	33.250.000	24.739.655
2	ANDREW HOUSING COMPANY, 105 NORTH STREET, XXX	SEWA APARTEMEN	150.000.000	15.000.000	15.000.000
JUMLAH			245.000.000	48.250.000	39.739.655

*) PERMOHONAN : JUMLAH PADA KOLOM (6) MOHON DIPERHITUNGKAN SEBAGAI KREDIT PAJAK

FORMULIR
1770 - II
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN,
PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN
PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

TAHUN PAJAK **2 0 1 6**
0 1 1 6 s.d 1 2 1 6
BL TH BL TH
 PEMBUKUAN PENCATATAN

PERHATIAN • SEBELUM MENGGEMARALAN PERLUBUKAN PENGISIAN • SEBELUM MURUR CEMAH/CEMPEK/CEMAM/CEMAM/CEMAM • BERITANDA *E* DALAM INDIKATOR PAKS YANG SEBENAR

NPWP : 9 9 8 7 6 1 2 3 4 0 9 1 0 0 0
NAMA WAJIB PAJAK : I Z Z A N F I K R I

BAGIAN A : DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

NO	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK PPh PASAL 21/22/23/24/26/DTP *)	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rp/ribu)
			NOMOR	TANGGAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT JAKARTA LESTARI	04.562.888.0-069.000	2662/XV/2016	31/12/2016	21	44.250.000
2	DINAS PERHUBUNGAN KOTA BOGOR	00.765.755.4-491.000	2545/X/2016	04/10/2016	22	12.500.000
3	CBA BANK, YYY				24	24.739.655
4	ANDREW HOUSING COMPANY, XXX		25-CBC-12588	24/11/2016	24	15.000.000

FORMULIR **1770** SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN :

DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS;
DARI SATU ATAU LEBIH PEKERJA;
YANG DIKONTRAKSIKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSEKUTIF FINAL; DAN/ATAU
DALAM NEGERI LAIRNYA/LUAR NEGERI.

TAHUN PAJAK **2 0 1 6**
0 1 1 6 s.d 1 2 1 6
BL TH BL TH
 PEMBUKUAN PENCATATAN
SPT PEMBEULAN KE:

IDENTITAS
NPWP : 9 9 8 7 6 1 2 3 4 0 9 1 0 0 0
NAMA WAJIB PAJAK : I Z Z A N F I K R I
JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS : P E D A G A N G B E S A R KLU: 4 6 4 1 2
NO. TELEPON/FAKSIMILI : 0 2 1 7 4 7 7 0 7 7 0
STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI/ISTERI : KK HB PH MT
NPWP ISTERI/SUAMI :
Permohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.

A. PENGHASILAN NETO
1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA/DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (dari Form 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Form 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5): 1 847.500.000
2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN (dari Form 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5): 2 360.000.000
3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (dari Form 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3): 3 0
4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI (Apabila memli penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersebut, hal peluruK pengesah): 4 245.000.000
5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4): 5 1.452.500.000
6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB 6 0
7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5 - 6): 7 1.452.500.000

B. PENGHASILAN KENA PAJAK
8. KOMPENSASI KERUGIAN 8 0
9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7 - 8): 9 1.452.500.000
10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (K/1 K/2 K/11): 10 63.000.000
11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 - 10): 11 1.389.500.000

C. PPh TERUTANG
12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 ULU PPh X ANGKA 11) (Bag. Wajib Pajak dengan status PK / MT dari dan Lampiran Penyaluran PPh Terutang sebagaimana dimaksud dalam bagian G. Lampiran): 12 361.850.000
13. PENGEMBALAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN 13 0
14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13): 14 361.850.000